

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²

Pada penelitian ini akan digunakan rumus statistik korelasi product moment dan dilanjutkan dengan analisis regresi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan non formal di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal. Pondok pesantren Al-Rizqi adalah salah satu pondok pesantren yang menerapkan *ta'zir* sebagai hukuman.

Adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Melakukan permohonan izin penelitian kepada pengasuh pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal.
2. Melakukan survei awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Melakukan analisis data.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 8.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1995), hlm 5.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksu Tegal yang berjumlah 60 santri.

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.⁴ Dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu semua santri, tidak menggunakan sampel, maka jumlah responden diambil semua.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua santri pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksu Tegal yaitu :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Populasi
1	Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Sederajat	19
2	Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sederajat	41
	Total	60

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel (VX) sebagai variabel independent atau variabel bebas adalah :

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemberian Hukuman (<i>ta'zir</i>)	Hukuman(<i>ta'zir</i>) Fisik	Menguras Kamar mandi dan WC
		Membersihkan aula pondok
		Menjewe telinga dan memukul
		Menyapu halaman pondok
	Hukuman (<i>ta'zir</i>) Kerohanian	Membaca Istighfar 100 kali
		Shalat tahajjud selama 7 hari berturut-turut
		Membaca Al-Qur'an di depan rumah Kiai (<i>Dhalem</i>) selama 5 jam
		Menghafal <i>nadhoman</i>

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm 107.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Hukuman (<i>ta'zir</i>) Afektif	Memberikan rasa malu Memberikan rasa takut Memberikan rasa menyesal

2. Variabel Y (VY) sebagai variabel dependen atau variabel terikat adalah :

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Akhlak	Akhlak terhadap Allah SWT	Menjalankan ibadah wajib
		Menjalankan ibadah sunnah
		Banyak berdzikir
		Bertawakal kepada-Nya
	Akhlak terhadap diri sendiri	Berjiwa ikhlas
		Sabar
		Hidup bersih dan sehat
		Percaya diri
	Akhlak terhadap kedua orang tua	Mematuhi perintah kedua orang tua
		Tidak membentak atau memarahi orang tua
		Tidak berkata kotor kepada orang tua
		Tidak menyakiti orang tua baik secara jasmani maupun rohani

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁵ Observasi yang dilakukan penulis adalah peneliti memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati.

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 177.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Setelah diisi oleh responden kemudian dikembalikan kembali kepada peneliti. Dengan angket ini orang dapat diketahui tentang keadaan, data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya. Model angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disusun menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

Instrumen untuk metode angket adalah kisi-kisi angket. Angket ini diberikan kepada santri, adapun yang ingin diketahui dengan metode ini adalah :

1. Pengaruh pemberian hukuman (*ta'zir*) kepada santri
2. Akhlak santri

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat alat ukur yang berupa kisi-kisi angket, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Kisi-kisi angket pemberian hukuman (*ta'zir*)

Kisi-kisi angket pemberian hukuman (*ta'zir*) berjumlah 22 item atau butir soal. Adapun penyebaran butir soal tersebut akan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Σ
Pemberian Hukuman (<i>Ta'zir</i>)	Hukuman (<i>ta'zir</i>) Fisik	Menguras Kamar mandi dan WC	No 1,5	2
		Membersihkan aula pondok	No 9,13	2
		Menjember telinga danmemukul	No 4,8	2
		Menyapu halaman pondok	No 17,21	2
	Hukuman (<i>ta'zir</i>) Kerohanian	Membaca Istighfar 100 kali	No 2,6	2
		Shalat tahajjud selama 7 hari berturut-turut	No 10,14	2

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 142.

		Membaca Al-Qur'an di depan rumah Kiai (<i>Dhalem</i>) selama 5 jam	No 18,22	2
		Menghafal nadhoman	No 19,7	2
	Hukuman (<i>ta'zir</i>) Afektif	Memberikan rasa malu	No 3,20	2
		Memberikan rasa takut	No 12,16	2
		Memberikan rasa menyesal	No 11,15	2
Jumlah				22

2. Kisi-kisi angket akhlak santri

Pada skala ini terdiri dari 24 item atau butir soal. Untuk memperjelas maka dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Σ
Akhlak	Akhlak terhadap Allah SWT	Menjalankan ibadah wajib	No 1,7	2
		Menjalankan ibadah sunnah	No 13,19	2
		Banyak berdzikir	No 3,9	2
		Bertawakal kepada-Nya	No 15,21	2
	Akhlak terhadap diri sendiri	Berjiwa ikhlas	No 5,11	2
		Sabar	No 17,23	2
		Hidup bersih dan sehat	No 2,8	2
		Percaya diri	No 14,20	2
	Akhlak terhadap kedua orang tua	Mematuhi perintah kedua orang tua	No 4,10	2
		Tidak membentak atau memarahi orang tua	No 16,22	2
		Tidak berkata kotor kepada orang tua	No 6,12	2
		Tidak menyakiti orang tua baik secara jasmani maupun rohani	No 1,24	2
Jumlah				24

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data populasi santri yang ada di pondok pesantren.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Instrumen

1) Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas item angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Maksudnya adalah harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: (1) ada tidaknya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah peserta didik

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan ketentuan, apabila harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 188.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 170.

2) Analisis Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket digunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabel instrumen

k = jumlah butir angket

α_t^2 = variansi total

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah variansi tiap butir angket

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Apabila harga $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

b. Skoring dan tabulasi

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data dan menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria untuk instrumen angket yang mengandung pertanyaan positif :

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 3
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 1¹⁰

c. Mencari Rata-Rata dan Kualitas Variabel

Untuk mencari rata-rata dan kualitas variabel maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah Interval, dengan cara $M = 1 + 3,3 \log N$
- 2) Mencari range, dengan cara $R = H - L$

Keterangan: R = Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah

- 3) Menentukan Interval kelas (i), dengan cara $i = \frac{R}{M}$

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 196.

¹⁰Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm. 137.

- 4) Mencari mean dan standar deviasi (SD) dari distribusi frekuensi¹¹

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad Sx = \sqrt{Sx^2}$$

Keterangan:

M : Mean

Sx : Standar Deviasi

N : jumlah responden

- 5) Menentukan kualifikasi keterampilan mengajar guru (variabel y) menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

d. Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengolah data dalam menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Rumus pengujian ini dikenal dengan chi kuadrat, dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

e. Uji Linieritas Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai dalam menghitung data dalam penelitian ini betul-betul cocok dengan keadaan atau tidak. Untuk mencari uji linieritas data peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

2. Analisa Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik korelasi product moment dan analisis regresi sederhana. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari korelasi antara predictor X dengan kriterium menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

¹¹Suharsmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 253-254

$$\text{Korelasi: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{12}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

x = simpangan setiap X dari rerata \bar{x} ($X - \bar{X}$)

y = simpangan setiap Y dari rerata \bar{y} ($Y - \bar{Y}$)

xy = perkalian x dengan y

x^2 = x dikuadratkan

y^2 = y dikuadratkan.

Dengan diketahui:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- b. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX^{13}$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah yang atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut :

¹²Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm 293.

¹³ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: TARSITO, 1996), hlm 312.

Ringkasan rumus-rumus Analisis Regresi (dengan satu prediktor skor deviasi)¹⁴

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengolah data lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Teknik pengujiannya dengan menggunakan taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Jika $F_{reg} \geq F_t$ 1 % dan 5 % berarti signifikan. Jika $F_{reg} \leq F_t$ 1 % dan 5 % berarti non signifikan. Jika signifikan, maka terdapat pengaruh pemberian hukuman (*ta'zir*) terhadap akhlak santri, sebaliknya jika tidak signifikan berarti tidak terdapat pengaruh pemberian hukuman (*ta'zir*) terhadap akhlak santri.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 16.